



Laskar Mataram Adaptasi Pola Latihan Saat Musim Hujan

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta melakukan adaptasi latihan saat musim penghujan mulai melanda sejumlah wilayah Indonesia. Kondisi cuaca yang tak bisa diprediksi membuat *game plan* PSIM terpaksa berubah dan menyesuaikan kondisi di lapangan.

Pelatih PSIM, Jean-Paul Van Gastel mengakui kondisi cuaca menjadi tantangan tersendiri bagi timnya. Hal itu sudah terbukti saat menghadapi Persik Kediri akhir pekan lalu di Stadion Sultan Agung, Bantul.

Meski PSIM berhasil menang 2-1 dan lawan harus bermain dengan 10 orang sejak menit ke-59, permainan PSIM nyatanya tak sepenuhnya berjalan mulus.

Lapangan yang licin dan berat akibat diguyur hujan di tengah-tengah laga membuat para pemain kesulitan mengembangkan pola umpan pendek cepat yang selama ini menjadi ciri khas tim.

"Bagi saya hujan seperti ini berbeda dengan di Belanda. Di sana sering hujan, tapi tidak seintens di sini. Di Indonesia, hujan bisa turun sangat deras dalam waktu singkat," ujar Van Gastel, Kamis (6/11).

Pelatih berlisensi UEFA Pro itu menilai kondisi lapangan yang lembek membuat timnya harus menyesuaikan

gaya bermain. Beberapa rencana taktik yang sudah disiapkan bahkan tak bisa diterapkan karena bola sering terhambat di genangan air.

"Itu memengaruhi lapangan, yang juga memengaruhi cara kami ingin bermain. Pertandingan sebelumnya sangat sulit karena kondisi seperti itu. Tapi saya pikir kami tetap bermain cukup baik jika melihat situasinya," jelasnya.

Van Gastel mengakui bahwa PSIM harus lebih fleksibel menghadapi situasi semacam ini, terutama karena jadwal kompetisi masih panjang dan cuaca sulit diprediksi. Tim akan terus beradaptasi agar tetap bisa tampil efektif tanpa kehilangan karakter menyerang mereka.

Kemenangan atas Persik menjadi modal penting bagi PSIM untuk menjaga posisi di papan atas klasemen. Namun, Van Gastel menegaskan bahwa fokus timnya kini bukan hanya pada hasil akhir, melainkan juga bagaimana menjaga konsistensi permainan di berbagai kondisi cuaca.

"Kami belajar dari setiap pertandingan. Yang paling penting, tim bisa beradaptasi. Cuaca, lapangan, semuanya bisa berubah, tapi semangat kami tetap sama ingin menang dan terus berkembang," tutupnya. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005